

**REVIEW JURNAL :
MAKNA METODOLOGI DALAM PENELITIAN**

Reviewer :

Sefisuliyani

162022000061

Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

sefisuliyani@gmail.com

Pendahuluan

Jurnal Kalamamsiasi adalah sebuah jurnal yang mencakup antara Ilmu Komunikasi dan juga Administrasi negara. Banyak hal yang di bahas pada jurnal ini, salah satunya tentang “ MAKNA METODOLOGI PENELITIAN” yang diteliti oleh Pak Totok Wahyu Abadi selaku dosen Ilmu Komunikasi. Semua orang perlu untuk melakukan penelitian di karena kan untuk mencari sebuah kebenaran. Maka dari itu tulisan ini sangat diperlukan untuk di baca dan dipahami oleh seorang peneliti ,terlebih lagi peneliti baru ,ataupun bagi mahasiswa dan pembaca.

Tujuan dari penelitian ini sendiri adalah untuk menghindari ambiguitas metodologis. Selanjutnya, yang terpenting adalah memahami penelitian sebagai pendataan yang bisa memberi pemahaman kepada peneliti bahwa sifat dari data yang sebenarnya adalah kualitatif dan kuantitatif. Sifat data ini kemudian bisa menentukan jalannya penelitian mendapatkan kebenaran. Artikel ini berguna untuk menguraikan seberapa penting metodologi dalam penelitian menuju fenomena untuk mencari kebenaran.

Pembahasan

Sekilas isi penting dan bermanfaat jurnal tersebut sebagai berikut. Makna metode penelitian merupakan hal penting yang harus dipelajari dan dimengerti oleh mahasiswa atau para pembaca. Di dalam metodologi penelitian terdapat tiga ilmuwan yang mengagaskan diantaranya adalah Auguste Comte, Emile Durkheim, Karl Marx, John Stuart Mill, dan Max Weber.

Mereka terpecah menjadi tiga kelompok besar yang mewakili pemikiran masing-masing, yang kemudian sering disebut sebagai perspektif ataupun paradigma. Ketiga perspektif tersebut adalah positivistik, interpretatif, dan kritis. Yang termasuk dalam perspektif positivistik adalah Auguste Comte, Emile Durkheim, dan John Stuart Mill. Perspektif interpretatif didalangi pemikiran Max Weber dan dikenal dengan Interpretatif Social Science (ISS). Sementara pemikiran-pemikiran kritis Karl Marx memunculkan perspektif Critical Social Science (CSS).

Ada 3 aspek yang diperlukan oleh peneliti muda untuk memahami pentingnya penelitian menganalisa landasan. *Secara filosofis metode penelitian bersifat kualitatif dan kuantitatif. Penelitian dilakukan untuk menghindari ambiguitas metodologis. Yang terpenting adalah*

memahami penelitian sebagai pendataan yang bisa memberi pemahaman. Kemudian dalam penelitian terdapat 8 asumsi yang disampaikan oleh Neuman tentang trikotomi paradigma : alasan melakukan penelitian, sifat dasar realitas sosial, tentang sifat dasar manusia, hubungan ilmu pengetahuan dengan pendapat umum, pandangan tentang teori, penjelasan tentang kebenaran, tentang data yang baik, tentang nilai. Selain itu penelitian juga memiliki 2 macam yaitu penelitian feminis dan posmodern. Penelitian juga di bagi menjadi 2 macam kuantitatif dan kualitatif.

Kesimpulan

Metodologi penelitian memiliki beberapa macam dan beberapa varian. Penelitian juga pada umumnya dibagi menjadi 2 macam kuantitatif dan kualitatif. Dan sebuah penelitian dilakukan berdasarkan untuk mencari sebuah kebenaran yang lebih real.

Refrensi

Abadi, T.W.,(2011). Makna metodologi dalam penelitian. Jurnal KALAMSIASI, Vol. 4, No. 2, September 2011, 197 – 210. www.scholar.google.co.ic/makna-metodelogi-dalam-penelitian. (di akses pada pukul 20.00).

Brannen, J. (2005). Memadu Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.

Haryati, N. (2015). Pemilihan metode yang tepat dalam penelitian (metode kuantitatif dan metode kualitatif). Jurnal Tarbiyah al-Awad. Vol. IV, Edisi.1, hlm. 345-357. <http://tarbiyahainib.ac.id/pemilihan-metode-yang-tepat-dalam-penelitian-metode-kuantitatif-dan-metode-kualitatif>. (diakses pada pukul 18.30).

Ibrahim, D. (2014). Metode penelitian dalam kajian islam. Jurnal Intizar UIN Raden Fatah, Palembang,, Vol. 20, No2, 2014, 247-266. <http://jurnal.radenfatah.ac.ic/metode-penelitian-dalam-kajian-islam>. (diakses pada pukul 14.50).

Kuntojojo.(2009).Metodologi Penelitian (pembangunan). <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/132995-T%2027821-Pembangunan%20jalan-Metodologi.pdf>. (diakses pada pukul 17.50).

Moelong, J. Lexi. (2002) Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : Remaja

Karya.

Mulyana, Deddy. (2007). *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Ramaja Rosdakarya.

Nawawi, H., dan Martini, M. (1994). *Penelitian terapan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Nazir, M. (2014). *Metode penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Pamungkas, G.S. (2010). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Jurnal Pembangunan Universitas Indonesia. <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/132995-T%2027821-Pembangunan%20jalan-Metodologi.pdf>(diakses pada pukul 18.30).

Rahmat, P.S. (2009). *Penelitian kualitatif*. Jurnal EQUILINRIUM, Vol. 5, No. 9, Januari-juni 2009, 1-8. <http://yusuf.staff.ub.ac.id/jurnal-penelitian-kualitatif>. (diakses pada pukul 19.30).

Sarwono, Jonathan. (2006). "Metodologi Penelitian". www.psend.users.com/jsarwono.(diakses pada pukul 19.00).

Sukardi. (2004) *Metodologi Penelitian Pendidikan : Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta : Bumi Aksara.

Sumadi, Suryabrata. (2000). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT raja Garlindo Perada.

Suryana. (2010). *Metodologi Penelitian (model praktis kualitatif dan kuantitatif)*. Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia.